

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM**



RENCANA KERJA TAHUN 2020



SMK KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR

Jl. P. Kemerdekaan Km. 17,5 Makassar, (Telp) 0411-8955014 Kode Pos 90243

Web. www.smkkehutanan-mks.sch.id/ Email : smk.kehutanan.mksr@gmail.com

EXECUTIVE SUMMARY

SMK Kehutanan Negeri Makassar merupakan salah satu dari 5 (lima) sekolah Kehutanan Negeri dibawah Bimbingan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah ditetapkan sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dalam bidang Kehutanan melalui MoU antara Menteri Pendidikan dan Menteri Kehutanan dengan No. PKS.4 Menhut-II/2008 dan No. 02/VI/KB/2008 tanggal 20 Juni 2008 dengan tujuan mulia yaitu menyiapkan tenaga teknis kehutanan yang berintegritas moral yang tinggi, professional, leadership, dan tim work.

Untuk mewujudkan lulusan dan sekolah yang bertaraf internasional yang diharapkan, maka disusunlah rencana kerja sebagai tolak ukur program dan kinerja dalam kurung waktu setahun yang logis dan dapat dilaksanakan khususnya tahun 2019 sesuai dengan kemampuan dan pembiayaan sebagai bentuk manifestasi pelaksanaan program kerja jangka Panjang maupun program kerja menengah. Program rencana kerja ini terangkum setelah dilakukan analisa diri melalui analisa faktor internal dan eksternal kemudian dianalisa dalam matriks SWOT, sehingga melahirkan beberapa strategi. Strategi tersebut dibulatkan menjadi 4 program utama sebagai berikut : 1) Manajemen Sekolah Menggunakan Pendekatan Bisnis, 2) Peningkatan Mutu Pembelajaran, 3) Penguatan Hubungan Sekolah dan Industri, 4) Peningkatan fokus Kewirausahaan. Masing-masing program tersebut mempunyai sub program yang saling mendukung dan diuraikan untuk dilaksanakan berdasarkan tingkat kebutuhan dan ketersediaan dana secara efektif dan efisien.

Akhirnya Semoga Rencana Kerja Tahun 2020 dapat bermanfaat dan menjadi rujukan Kerja dalam organisasi SMK Kehutanan Negeri Makassar

Makassar, April 2019

Ka. SMK Kehutanan Negeri Makassar,



HARIYONO, S.Pd.

NIP. 19680223 199503 1 003

DAFTAR ISI

	Cover	i
	Summary	ii
	Daftar Isi	iii
	Daftar Tabel	iv
BAB .I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar belakang	1
	B. Tujuan	2
	C. Visi-Misi	2
BAB. II	EVALUASI DIRI	4
BAB. III	RENCANA KERJA DAN PENGANGGARAN	9
BAB.IV	STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019	21
BAB. V	PENUTUP	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sarana dan Prasarana SMK Kehutanan Negeri Makassar	5
Tabel 2	Struktur Kurikulum SMK Kehutanan Negeri	7
Tabel 3	Lapangan Pekerjaan	7
Tabel 4	Program Kegiatan 2019	10
Tabel 5	Matrik Rencana Kerja Sechedule Kegiatan 2018	12
Tabel 6	Struktur Pelaksana Kegiatan berdasarkan Tupoksi	22
Tabel 7	Struktur Pelaksana Kegiatan berdasarkan DIPA/Keperoyekan	23
Tabel 8	Renstra 2015-2019	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan Kehutanan ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam yang lestari. Sumber Daya Manusia yang dapat mewujudkan keberhasilan pelaksanaan pembangunan Kehutanan harus menguasai teknologi, terampil, profesional dalam bidang kehutanan dan berakhlak mulia. Empat syarat tersebut menjadi kunci dan untuk mewujudkan hal itu tentu dibutuhkan wadah atau media, modal investasi serta metode yang tepat dan efisien. Demikian juga dengan daya dukung sumber daya alam berupa hutan haruslah tersedia. Potensi kawasan hutan di Indonesia sangat tinggi tetapi saat ini telah mengalami degradasi pemanfaatan akan tetapi potensi masih sangat besar, hanya dibutuhkan SDM yang mampu mengelola dan mengembalikan kejayaan hutan dengan prinsip pengelolaan yang lestari dan bijaksana.

SMK Kehutanan merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan harapan melahirkan Sumber Daya Manusia yang berdedikasi tinggi. Dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kehutanan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga teknis menengah dalam bidang kehutanan yang siap bekerja di lapangan yang profesional, handal dan berdedikasi tinggi dalam pembangunan kehutanan.

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 dan Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan telah mengamanatkan lahirnya Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) sesuai fungsi pokok dan peruntukannya yang dapat dikelola secara efisien dan efektif, yang sudah barang tentu membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang Kehutanan. Tenaga teknis menengah Kehutanan mempunyai peranan besar sebagai ujung tombak pembangunan kehutanan di lapangan. Oleh karena itu, penyiapan tenaga teknis menengah kehutanan melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri menjadi kebutuhan yang mendesak dan strategis untuk segera dilaksanakan.

Sejalan dengan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kehutanan dibutuhkan dokumen perencanaan yang terpadu. Perencanaan yang dimaksud meliputi Perencanaan Jangka Panjang (SBP) Perencanaan Jangka Menengah, dan Perencanaan Tahunan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu

di susun perencanaan Tahunan yang terintegrasi dengan rencana kerja jangka panjang maupun rencana kerja menengah. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2020 ini disusun sebagai landasan bagi berbagai pihak atau pengelola dalam berkerja pada periode tahun berjalan sesuai dengan kewenangan, peran dan kepentingannya serta pembiayaannya untuk mencapai tujuan SMK Kehutanan Negeri.

1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan adalah :

- 1.2.1. Dalam rangka menyediakan dokumen standar yang dijadikan acuan untuk Pelaksanaan Kegiatan tahunan sesuai anggaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020.
- 1.2.2. Menyediakan dokumen yang dijadikan bahan Evaluasi Kinerja pelaksana Kegiatan yang berjalan sesuai target tahunan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta Rencana Pengembangan Lainnya.
- 1.2.3. Menyediakan dokumen yang dijadikan untuk bahan kontrol manajemen pengelolaan SMK Kehutanan Negeri Makassar.

1.3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Kehutanan

1.3.1 Visi

Visi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar adalah : *“Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang berakhlak mulia,sehat,profesional,mandiri dan berwawasan lingkungan serta berdaya saing dalam rangka memasuki lapangan kerja global’.*

NO	Nilai	Dimensi
1	Berakhlak Mulia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimplementasikan perilaku jujur dalam keseharian. • Melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya. • Menghargai orang tua, dan sesama manusia. • Menjunjung tinggi adat istiadat/kearifan lokal/norma.
2	Sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan perilaku hidup sehat. • Memiliki kesehatan jasmani, rohani, dan fikri.

3	Profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai kompetensi kehutanan. • Terampil dalam menggunakan teknologi. • Terampil dalam berkomunikasi dan bekerja dalam tim. • Menjalin hubungan kerja untuk mendukung kelancaran tugas.
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan. • Menunjukkan kemampuan berfikir analitis dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaannya.
5	Berwawasan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kepedulian terhadap lingkungan fisik dan sosial. • Secara aktif menjaga lingkungan fisik dan social.

1.3.2 Misi

Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kehutanan adalah :

- Menyelenggarakan kelembagaan sesuai dengan standar nasional pendidikan
- Meningkatkan mutu layanan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan
- Mengembangkan jejaring kerja dengan para pihak
- Menghasilkan tenaga teknis Menengah kejuruan Kehutanan yang Berakhlak mulia, sehat profesional, mandiri dan berwawasan lingkungan serta berdayasaing dalam rangka memasuki lapangan kerja global

1.3.3 Tujuan

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri adalah :

- Terbentuknya kelembagaan sesuai dengan standar pendidikan
- Terselenggaranya mutu lyanan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan
- Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang berakhlak mulia,sehat,profesional,mandiri dan berwawasan lingkungan serta berdaya saing dalam rangka memasuki lapangan kerja global.

BAB II EVALUASI DIRI

Evaluasi diri dimaksudkan untuk mengetahui gambaran atau kondisi riil (existing condition) dari SMK Kehutanan Negeri Makassar. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi berdasarkan pendekatan delapan standar penilaian SBI, sebagai target output yang ingin dicapai pada tahun 2020. Identifikasi dilakukan secara bertahap menurut setahun anggaran yang telah lewat.

Berdasarkan hasil Evaluasi dan kajian pelaksanaan kegiatan pada tahun 2019 ada beberapa kegiatan yang sifatnya penting yang belum menjadi skla prioritas sebagai berikut :

- a. **Peralatan Inventaris kantor dan sarana prasarana peralatan pembelajaran siswa** , pada saat ini SMK Kehutanan Negeri Makassar peralatan sarana prasarana praktek/ pembelajaran masih belum memadai (peralatan dan sarana Laboratorium Bahasa dan Kimia fisika, Lab komputer) dengan kondisi tersebut maka dipandang perlu untuk mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana inventaris kantor terutama pengadaan visi di Lab Komputer. Untuk pembelajaran khususnya untuk jurusan teknik Inventarisasi dan pemetaan hutan terdapat kendala yang perlu diatasi. Pengadaan visi Lab Komputer adalah untuk pemutakhiran alat dan adanya beberapa aplikasi/software pemetaan yang ada sudah tidak mendukung untuk running pada spesifikasi computer yang lama , seperti aplikasi SIG 10.7 aplikasi pengolahan remote sensing dan potret udara. Pengadaan jumlah visi computer sejumlah 36 unit dengan pertimbangan untuk pemenuhan kebutuhan untuk 1 rombongan belajar terutama untuk paket keahlian Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan (TIPH) . Dengan terpenuhinya kebutuhan Lab Gis maka diharapkan akan dapat mendukung Tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Makassar sehingga ALUMNI SMK Kehutanan Negeri Makassar nantinya mempunyai daya saing baik di dunia usaha/industry maupun di bidang kehutanan pada umumnya.
- b. **Renovasi Ruang Makan Siswa** , berdasarkan kondisi bangunan pada saat ini sudah tidak mendukung lagi untuk kenyamanan siswa dimana kondisi kerusakan bangunan saat ini tingkat kerusakannya sudah mencapai 100 % dari nilai bangunan untuk itu diperlukan renovasi untuk perbaikan Ruang makan siswa

c. Sarana Dan Prasarana Smk Kehutanan Negeri Makassar

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SMK Kehutanan Negeri Makassar

NO	KOMPONEN	JUMLAH	KEADAAN
1	Jalan Kampus	5779 m2	Rusak
2	Saluran Pembuangan Air	1.754 m	Rusak berat
3	Jaringan Distribusi Tegangan	2 unit	1 Rusak
4	Gedung Kantor Permanen	1 bh (353 m2)	Rusak ringan
5	Bengkel Permanen	1 bh (200 M2)	Rusak berat
6	Gedung Laboratorium Permanen	1bh	Baik
7	Gedung Green House Permanen	1 bh (120 m2)	Rusak ringan
8	Tempat Ibadah Permanen (Masjid)	1 bh (279 m2)	Baik
9	Gedung Pertemuan (Aula)	1 bh (314 m2)	Rusak
10	Gedung Pendidikan (Kelas)	12 bh (460+690)	Rusak
14	Rumah JABATAN Tata Usaha	T.36,10 1bh	Rusak ringan
15	Rumah Jabatan Kepala Sekolah	T. 150, 1 bh (156 m2)	Rusak ringan
16	Mess SMK Kehutanan	T. 70 1 bh	Perlu perbaikan
17	Asrama Permanen	5 unit (3148,4 m2)	Rusak ringan
18	Ruang Makan dan Dapur	1 unit (407 m2)	Perlu perbaikan
19	Ruang Kesiswaan	1 Unit (192 M2)	Baik
20	Lapangan Upacara	1 Bh (974 m2)	Baik
21	Arboretum	2 Bh (2359 m2)	Baik
22	Halaman Kantor	1 bh (688 m2)	Baik
23	Lapangan Tengah	1 bh (688 m2)	Baik
24	Pos jaga	2 bh (41 m2)	Baik
25	Lapangan Olahraga	1 bh (432m2)	Perlu perbaikan
26	Wirausaha	1 bh (84 m2)	Baik
27	Penangkaran kupu-kupu	1 bh (51 m2)	Perlu Perbaikan
28	Workshop	1 bh (198 m2)	Perlu perbaikan
29	<i>Ruang Cuci + Strika</i>	<i>1 bh (78 m2)</i>	<i>Perlu perbaikan</i>
30	<i>Perpustakaan</i>	<i>1 bh (79 m2)</i>	<i>Perlu Perbaikan</i>

Sumber : SMK Kehutanan Negeri Makassar, 2018

d. **Sumberdaya Manusia (Manajemen).** Satuan kerja SMK Kehutanan Negeri memerlukan dukungan sumber daya yang kompeten. Jika dilihat dari kuantitas pegawai SMK Kehutanan Negeri Makassar sudah sangat memadai dalam menjalankan organisasi secara baik, akan tetapi jika diperhatikan dari kemampuan sumber daya masih belum memadai masih memerlukan tenaga yang kompeten dibidangnya .

e. **Kurikulum SMK Kehutanan Negeri**

SMK Kehutanan Negeri Makassar telah menggunakan Kurikulum 2013 meliputi kelompok mata pelajaran wajib yang terdiri dari 9 (sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar 24 jam per minggu dan mata pelajaran pilihan yang mencerminkan corak dan fungsi satuan pendidikan yang didalamnya terdapat pilihan sesuai minat peserta didik. Struktur Kurikulum SMK Kehutanan adalah seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Struktur Kurikulum SMK Kehutanan Negeri Bidang Keahlian Kehutanan

NO	KOMPONEN	WAKTU (JAM)
II	KURIKULUM K-13	
A	MATA PELAJARAN	
	KELOMPOK A (WAJIB)	1.972
	KELOMPOK B (WAJIB)	812
B.	KELOMPOK C (KEJURUAN)	2.784
	Jumlah A + B + C	6.648

f. **Potensi lapangan Kerja**

Penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri dengan pertimbangan bahwa :

1. Tenaga teknis menengah kehutanan di lapangan jumlahnya masih sangat terbatas dan sangat dibutuhkan keberadaannya khususnya dalam pengelolaan hutan.
2. Lembaga pendidikan formal tingkat menengah kejuruan kehutanan saat ini masih sangat sedikit jumlahnya.
3. Pemerintah propinsi/kabupaten/kota sampai saat baru sebagian kecil yang membuka SMK Kehutanan atau program keahlian kehutanan;
4. Kementerian Pendidikan Nasional sedang mengusahakan peningkatan jumlah siswa SMK, sehingga akan dicapai perbandingan 70% SMK dan 30% SMA.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat potensi lapangan, Pekerjaan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Lapangan Pekerjaan

NO.	LAPANGAN PEKERJAAN	TUGAS POKOK
1.	<u>Sektor Pemerintah</u> a. Pengendali Ekosistem Hutan b. Penyuluh Kehutanan c. Polisi Kehutanan d. Surveyor Pengukuran Dan Perpetaan Hutan e. Instruktur Diklat Kehutanan f. Pengawas Tenaga Teknis (WASGANIS) g. Teknisi Litkayasa h. Tenaga Teknis Pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP), Hutan Lindung (KPHL) Dan Hutan Konservasi (KPHK)	Melaksanakan Kegiatan Teknis Kehutanan Bidang Prakondisi/Perencanaan, Bidang Bina Produksi Kehutanan/Pemanfaatan, Bidang Rehabilitasi Lahan Dan Perhutanan Sosial Serta Bidang Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam Melakukan Penyuluhan Pada Masyarakat Sekitar Hutan Memelihara Asset dan Melaksanakan Pengamanan Sumber Daya Hutan Melaksanakan Pengukuran Dan Pemetaan Kawasan, Melaksanakan Penataan Kawasan Hutan Membantu Pelaksanaan Praktek Lapangan Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan Melaksanakan Pengawasan Tugas-Tugas Tenaga Teknis (GANIS_PHPL) Di Bidang Pengusahaan Hutan Membantu Menyiapkan Penelitian Di Bidang Kehutanan Melaksanakan Kegiatan Teknis Kehutanan Sesuai Bidangnyanya
2.	<u>Sektor BUMN</u> a. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Timber Cruising b. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Penataan Hutan c. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pembukaan Wilayah Hutan d. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pemanenan Hutan e. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pembinaan Hutan f. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Kelola Sosial/Penyuluh Masyarakat Sekitar Hutan g. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian Kayu Gergajian h. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian Kayu Bulat i. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian Kayu Lapis	Melaksanakan Timber Cruising Melaksanakan Penataan Hutan Melaksanakan Pembukaan Wilayah Hutan Melaksanakan Pemanenan Hasil Hutan Membuat Pembibitan, Melakukan Penanaman Dan Pengayaan, Melakukan Pemeliharaan Dan Penjarangan Melaksanakan Penyuluhan Masyarakat Sekitar Hutan Melaksanakan Pengujian Kayu Gergajian Melaksanakan Pengujian Kayu Bulat Melaksanakan Pengujian Kayu Lapis/Venir

NO.	LAPANGAN PEKERJAAN	TUGAS POKOK
	j. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian HHBK	Melaksanakan Pengujian HHBK
	k. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian Kelompok Getah	Melaksanakan Pengujian Kelompok Getah
	l. Tenaga Teknis Pengukuran	Melaksanakan Pengukuran Lokasi/Areal
	m. Tenaga Teknis Pemetaan	Melaksanakan Pemetaan Lokasi/Areal
	n. Operator SIG	Operator Sistem Informasi Geografis
3..	<u>Sektor Swasta Kehutanan</u>	
	a. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengukuran Dan Pemetaan/Penataan Hutan, PHPL Risalah, PWH,Pemanenan, Pembinaan hutan, penyuluh	Melaksanakan Penataan Areal Kerja Dan Trace Jalan, inventarisasi, SIG/GIS, PWH,Pemanenan, penanaman da pemeliharaan hutan, penyuluhan
	b. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian Kayu Gergajian	Melaksanakan Pengujian Kayu Gergajian
	c. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian Kayu Bulat	Melaksanakan Pengujian Kayu Bulat
	d. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian Kayu Lapis	Melaksanakan Pengujian Kayu Lapis/Venir
	e. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Pengujian HHBK	Melaksanakan Pengujian HHBK
	f. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Kelola Lingkungan	Melaksanakan Kegiatan Kelola Lingkungan (Pengumpulan Data Erosi Dan Sedimentasi)
	g. Tenaga Teknis (Ganis) PHPL Kelola Sosial	Melaksanakan Penyuluhan Dan Pendampingan
4	Sektor Pendidikan	Perguruan tinggi ternama yang ada jurusan kehutannyan siap menampung

Tabel 5.Matriks dan Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan

**MATRIKS RENCANA KERJA DAN TARGET TAHUN 2019
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR**

Rencana Kerja 2019		ANGGARAN	Rencana Kerja 2020		ANGGARAN
URAIAN	TARGET	(Rp)	URAIAN	TARGET	(Rp)
5442 PENYELENGGARAAN PENDIDIDKAN MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN	97 ORANG	19.491.623.000	5442 PENYELENGGARAAN PENDIDIDKAN MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN	95 ORANG	19.553.000.000
Jumlah Tenaga Teknis Menengah kejuruan Kehutanan (Prioritas Nasional)		12.936.320.000	Jumlah Tenaga Teknis Menengah kejuruan Kehutanan (Prioritas Nasional)		12.998.000.000
5442.001			5442.001		
051 Penyelenggaraan pendidikan Menengah Kehutanan		11.374.886.000	051 Penyelenggaraan pendidikan Menengah Kehutanan		11.324.709.000
052 Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008		35.000.000	052 Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008		35.000.000
053 Dokumen Perencanaan dan Pembinaan		1.463.434.000	053 Dokumen Perencanaan dan Pembinaan		1.573.693.000
054 Publikasi Pendidikan		35.000.000	054 Publikasi Pendidikan		36.598.000
055 Kerjasama Pendidikan		28.000.000	055 Kerjasama Pendidikan		28.000.000
5442.994 LAYANAN PERKANTORAN	12 BL LAYANAN	6.555.303.000	5442.994 LAYANAN PERKANTORAN	12 BL LAYANAN	6.555.000.000
001 Gaji dan tunjangan		4.313.905.000	001 Gaji dan tunjangan		4.335.000.000
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2.241.398.000	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2.220.000.000
		19.491.623.000			19.553.000.000

BAB.IV

STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

4.1. Perencanaan yang tepat

Kesuksesan tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan atau proyekkan 70% target yang akan dicapai menjadi tidak maksimal (tidak efisien dan Efektif). Efektif dan efisiensi suatu pelaksanaan kegiatan dapat diukur berdasarkan hasil perencanaan berupa dipengaruhi oleh perencanaan yang baik. Sedangkan perencanaan dapat menjadi matang dipengaruhi oleh lima faktor yaitu, (1). Sumber Daya Institusi, (2). Rencana Kegiatan atau rencana fisik, (3). Pembiayaan atau anggaran, (4). Faktor alam, dan yang (5). Kebijakan. Jika ke lima faktor tersebut berada pada kondisi atau level normal maka pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan bisa tercapai dengan normal (efektif dan Efisien), akan tetapi jika salah satu atau lebih dari ke lima faktor tidak mendukung maka akan mengakibatkan hambatan dalam pelaksanaan. Dengan demikian schedule atau tata waktu pelaksanaan, dan pembiayaan.

Untuk mencapai tingkat perencanaan yang optimal maka SMK Kehutanan Negeri Makassar menggunakan strategis penyusunan perencanaan dengan memperhatikan :

- a. Kebijakan atau tata aturan yang berlaku pada sektor pengelolaan keuangan negara bersifat nasional maupun internasional, intersektoral maupun lintas sektoral)
- b. Kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- c. Kebijakan pengadaan barang dan jasa
- d. Sistem aplikasi yang berlaku di pemerintahan
- e. Kebijakan Kementerian Diknas
- f. Kemampuan SDM pada satker
- g. Daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki serta,
- h. Kebijakan otonomi Daerah
- i. Koordinasi semua sektor

Komponen-komponen tersebut di atas diramu dalam suatu kajian yang matang dan diwujudkan dalam suatu rencana kerja terukur.

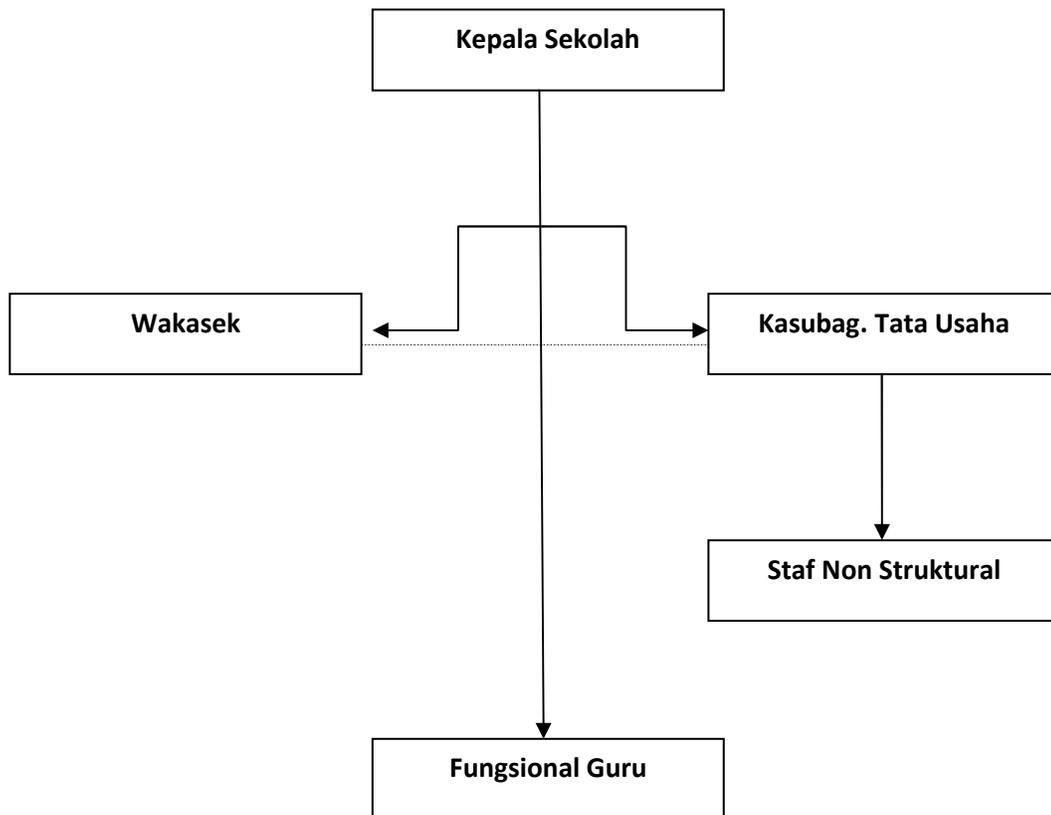
4.2. Organisasi Pelaksana Kegiatan

Untuk mencapai target kegiatan perlu didukung oleh sumber daya satker yang cukup dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta menurut kompetensi dan aturan yang berlaku. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien ditetapkan Pelaksana kegiatan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Organisasi.

Pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada tugas pokok struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar tahun 2020 sebagai landasan dalam menetapkan pelaksana kegiatan sebagai berikut :

Tabel : 6. Struktur Pelaksana Kegiatan berdasarkan Tupoksi

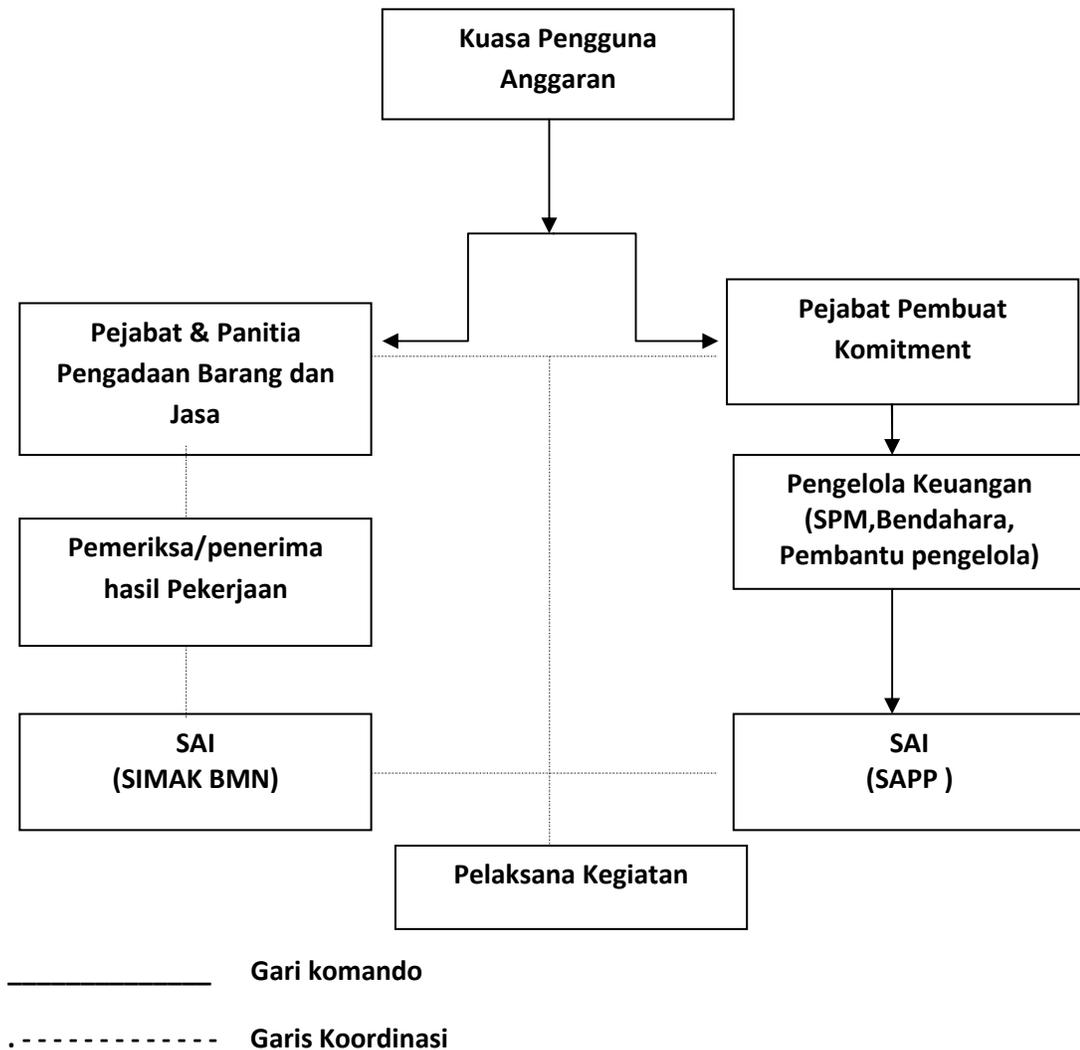


————— Gari komando
- - - - - Gari Koordinasi

b. Berdasarkan Keproyekan

Pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada tupoksi struktur keprojekan pada satuan Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar tahun 2019 sebagai landasan dalam menetapkan pelaksana kegiatan

Tabel : 7. Struktur Pelaksana DIPA/Keprojekan



4.3. Evaluasi dan Pengawasan

Evaluasi dan pengawasan merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Peranan evaluasi sebagai bahan didalam melakukan pengawasan atau kontrol. Dalam suatu organisasi diberi wewenang untuk melakukan evaluasi dan pengawasan berdasarkan kebutuhan serta kebijaksanaan pemerintah.

SMK Kehutanan Negeri Makassar sebagai salah satu satker UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang ada di Makassar tetap mengacu kepada kebijakan dan strategi yang diterapkan diseluruh jajaran kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan yaitu evaluasi berdasarkan laporan bulanan, triwulan ataupun semester serta akhir tahun . Berikut pelaksanaan Evaluasi dan pengawasan pada lingkup satker SMK Kehutanan Negeri Makassar.

1. Evaluasi dan Pengawasan oleh KPA/Kepala Sekolah
Evaluasi dan Pengawasan KPA dilakukan setiap saat berdasar laporan triwulan atau semester, serta berdasarkan hasil pengamatan setiap hari, terhadap jalannya kegiatan yang dilakukan seluruh jajaran lingkup sekolah menengah kejuruan Kehutanan Negeri Makassar
2. Evaluasi dan Pengawasan oleh Kasubag. TU/PPK
Kasubag TU. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap seuai dengan tupoksi yang di emban baik secara jabatan maupun akibat pelimpahan wewenang KPA. Evaluasi dan Pengawasan secara struktural dapat dilakukan terhadap staf dibawah kontrol langsung sebagai kasubag, TU., sedang pengawasan dan evaluasi pada keproyekan yang diberi wewenang oleh KPA.
3. Pelaksana Kegiatan/Staff
Pelaksanaan kegiatan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap diri dan pelaksanaan kegiatan yang diberikan sebagai pelaksanaan dari SK. KPA/Kepsek. Yang ditujukan pada yang bersangkutan.

4.4. Strategis Pencapaian Target Tahun 2020

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang direncanakan pada tahun 2020, Satuan Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar menetapkan matriks rencana kerja dan target sebagai alat dan bahan kendali atau kontrol dalam pencapaian target pada tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel. 8. Renstra 2015

No.	Kegiatan	Strategis	Keterangan
1.	Penerimaan siswa Baru	Promosi	
		Sosialisasi	
		Seleksi PPDB	
		Mos / MOPBD	
2.	Pendidikan dan pembelajaran	Diklat bagi guru	
		Penyusunan RPP	
		Penyusunan Kurikulum 13	
		Dunia usaha	
		Dunia industri	
3.	Pengelola	Diklat Barjas	
		Diklat BMN	
		Diklat keuangan	
		Diklat kepegawaian	
		Diklat manajemen ADM	
4	Pengadaan Barang dan jasa	Diklat kearsipan	
		Pengadaan langsung	
		Lelang sederhana	
5	Penataan Organisasi	Pejabat pengada	
		Penataan arsip persuratan	
		Penataan arsip kepegawaian	
6	Perjalanan dinas	Penataan arsip barang inventaris	
		Rill dan didukung oleh data yang jelas	
7	konsultasi	Ke eselon II dan Eselon I	
		Korwil	
		Kanwil Dja	
		KPPN	
		BKN	
8	Pengawasan	Instansi terkait	
		Waskat struktural	
		Waskat fungsional	

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Tahun 2020 ini merupakan action dan penjabaran dari rencana kerja jangka panjang yang disusun menurut tahun anggaran berjalan. Penyusunan rencana kerja tahunan merupakan target setiap tahun untuk mewujudkan control kegiatan dan pembiayaan yang tepat serta efisien berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan anggaran Negara dan tata waktu pelaksanaan kegiatan.

Dengan disusunnya rencana kerja tahunan ini diharapkan dapat menjadi pedoman, kontrol dan evaluasi setiap kegiatan selama setahun pada tahun berjalan secara konsisten serta terus dimonitor pencapaian pelaksanaannya sesuai arah kebijakan pemerintah saat ini (tahun 2019).

Akhirnya semoga Rencana Kerja ini dapat bermanfaat dan membawa kita pada pencapaian kinerja yang optimal, efisien, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

*HUTAN ADALAH TEMPATKU BERKAYA,
KAMILAH PENYOKONG DAN TUNAS RIMBA RAYA
SDM KEHUTANAN MAJU PENGELOLAAN HUTAN LESTARI.
(SMK Kehutanan Bisa!!!)*